

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis moneter yang melanda negara-negara Asia Tenggara pada tahun 1996 ternyata membawa dampak yang serius bagi Indonesia. Dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar maka semakin membebani neraca pembayaran utang luar negeri Indonesia. Hal ini disebabkan melemahnya nilai tukar rupiah yang merupakan efek penularan (*contagion effect*) dari yang terjadi di Thailand, telah menimbulkan berbagai kesulitan ekonomi yang sangat parah di Indonesia. Penurunan nilai tukar rupiah yang tajam yang disertai dengan terputusnya akses ke sumber dana luar negeri menyebabkan turunnya kegiatan produksi secara drastis sebagai akibat tingginya ketergantungan produsen domestik pada barang jasa impor.

Pada saat yang bersamaan, kenaikan laju inflasi yang tinggi (77,6%) dan penurunan penghasilan masyarakat akibat merosotnya kegiatan ekonomi telah mengakibatkan menurunnya daya beli dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Melihat kondisi ekonomi yang demikian dimana sektor industri barang mengalami kesulitan karena melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar, maka bidang yang dapat dijadikan andalan sebagai penerima devisa oleh pemerintah selain ekspor migas dan tekstil adalah sektor industri Pariwisata. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kekayaan budaya, adat istiadat merupakan nilai tambah tersendiri bagi

industri pariwisata. Pada situasi yang kurang kondusif, data statistik menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) cenderung terus menurun sejak lima bulan terakhir, yaitu dari 379,5 ribu pada bulan Juli menjadi 326,4 ribu pada Desember 1999. Namun secara keseluruhan, jumlah wisman yang berkunjung pada tahun 1999 mengalami peningkatan dibanding keadaan tahun 1998. Secara kumulatif, jumlah wisman untuk bulan Januari-Desember 1999 mencapai 3,920 ribu orang yang berarti naik sebesar 4,13 persen dibanding jumlah wisman untuk periode yang sama tahun 1998 sebesar 3,765 ribu orang.

Secara khusus faktor Jumlah kunjungan wisatawan adalah faktor kompleks yang merupakan akibat dari banyak sebab dan dalam pencarian sebab yang mungkin, apalagi yang berpengaruh kuat. Penulis akan mengkaji dengan membandingkan teori dan asumsi selama ini dengan berbagai data empiris kuantitatif dari sumber-sumber data resmi pemerintah. Salah satu sebab yang mungkin diantaranya adalah perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, Biaya promosi dan Pendapatan Domestik Bruto Amerika, faktor-faktor ini dipilih karena merupakan faktor penyebab yang oleh sebagian orang atau rujukan, bahkan dianggap sebagai sebab yang paling mungkin. Amerika merupakan pasar potensial bagi industri pariwisata Indonesia, karena Amerika adalah salah satu mitra dagang terbesar Indonesia setelah Jepang. Dari nilai ekspor-impor yang dilakukan kedua negara menunjukkan bahwa antara Indonesia dan Amerika

telah terjalin hubungan yang baik dalam bidang politik maupun ekonomi. Ekspor Indonesia ke Amerika pada periode Januari-Oktober 1999 mencapai nilai 14,33% dari total ekspor. Sedangkan untuk impor, Amerika masih menempati urutan pertama negara pemasok barang impor, dengan peranan sebesar 12,04% atau senilai US\$ 2.382,5 juta. Dengan terjalinnya hubungan yang baik antara kedua negara tersebut maka memungkinkan penduduk kedua negara untuk saling mengunjungi. Dalam industri pariwisata modern, hubungan dalam perekonomian antar negara merupakan dorongan bagi orang-orang untuk mengunjungi suatu negara, terutama dengan menggiatkan usaha-usaha seperti konferensi, simposium dan lain-lain. Karena itu sekarang kita mengenal adanya kegiatan apa yang dinamakan dengan istilah "*pre and after conference tour*"

II.2. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini penulis mencoba untuk melihat seberapa jauh, pengaruh melemahnya nilai tukar rupiah dan besarnya biaya promosi wisata ke luar negeri serta pendapatan domestik bruto Amerika terhadap jumlah kunjungan wisatawan Amerika ke Indonesia. Selain biaya promosi dan pendapatan domestik bruto, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika merupakan variabel yang sangat penting untuk diteliti. Mata uang dolar Amerika sangat penting karena mata uang ini merupakan alat pembayaran yang berlaku diseluruh dunia. Dengan nilai tukar rupiah terhadap dolar yang semakin lemah mengakibatkan nilai mata uang dolar Amerika menjadi

begitu berharga sehingga bagi wisatawan asing, memiliki posisi daya beli yang kuat terhadap barang dan jasa di Indonesia. Bagi wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia dimana harga hotel, makanan, tiket pesawat, ataupun cinderamata menjadi begitu murah hal ini ditandai dengan perang tarif antar hotel dan travel biro. Dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar apakah membawa pengaruh yang signifikan terhadap arus kunjungan wisatawan khususnya wisatawan Amerika ke Indonesia?

Pemerintah menyadari bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan dan unggulan dalam arti luas yang mampu menjadi salah satu penghasil devisa, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan pendapatan daerah. Untuk meningkatkan arus kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia maka pemerintah telah melakukan berbagai usaha salah satu diantaranya adalah menetapkan anggaran pembangunan yang diperuntukkan bagi sektor pariwisata. Pada tahun anggaran 1998/1999 pemerintah telah menetapkan anggaran pembangunan sektor pariwisata sebesar 75 milyar rupiah dan terus akan diupayakan peningkatan untuk tahun-tahun berikutnya. Realisasi yang lebih kongkret dari anggaran promosi wisata yang dikeluarkan oleh Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya. Pada tahun 1998/1999 Departemen ini telah mengeluarkan biaya sebesar 17 milyar rupiah untuk kegiatan promosi ke luar negeri. Dengan biaya promosi tersebut maka diharapkan sektor pariwisata ini dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi pembangunan nasional.

Pemerintah dalam hal ini Departemen Pariwisata Seni dan Budaya bekerja sama dengan pihak swasta telah melakukan promosi ke berbagai negara dengan tujuan untuk memperkenalkan Indonesia dalam bidang pariwisata. Pembiayaan untuk kegiatan promosi terus ditingkatkan dengan harapan dapat meningkatkan pula arus kunjungan wisatawan Amerika ke Indonesia. Karena pada dasarnya tujuan promosi adalah mempengaruhi pembeli untuk membeli produk yang ditawarkan. Apakah Biaya promosi yang telah dikeluarkan untuk kegiatan promosi berpengaruh positif terhadap arus kunjungan wisatawan khususnya Amerika ke Indonesia ? Dan berapa besar pengaruhnya?.

Selain penetapan anggaran pembangunan , pemerintah juga telah melakukan hal-hal lain yang amat mendukung untuk terciptanya pelayanan yang baik bagi wisatawan. Reformasi yang dilakukan untuk sektor pariwisata ini antara lain telah dicapainya kebijaksanaan baru dalam hal pelayanan, dimana telah diterbitkannya beberapa surat keputusan yang memberikan kemudahan-kemudahan bagi para wisatawan. Surat keputusan yang telah berhasil diterbitkan yaitu :

- a. Keputusan Menteri Pariwisata, Seni dan Budaya No. III/M-PSB/1998 tentang pelimpahan wewenang pemberian ijin usaha pariwisata kepada Kantor Wilayah Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya.
- b. Keputusan Presiden No.31 Tahun 1998 tentang kemudahan bagi wisatawan lanjut usia manca negara diberikan ijin tinggal terbatas selama

satu tahun dan jaminan perpanjangan selama lima kali berturut-turut.

- c. Keputusan Menteri Pariwisata, Seni dan Budaya No. 27/MPSB/1999 tentang pengusahaan objek dan daya tarik wisata yang mempunyai kelokalan dan keaslian.

Disisi lain kondisi politik dan keamanan di Indonesia masih sangat kurang stabil untuk mendukung terciptanya iklim yang cukup baik bagi industri pariwisata. Apabila melihat kondisi politik/keamanan Indonesia yang semakin tidak menentu maka Indonesia akan menjadi daerah tujuan wisata yang kurang diminati. Tetapi melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dan pengembangan promosi wisata yang gencar dilakukan oleh pemerintah akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia.

Dari sisi negara asal wisatawan yaitu Amerika maka dengan PDB yang semakin meningkat secara umum akan meningkatkan pula pola pengeluaran masyarakatnya. Karena pola konsumsi ini erat sekali kaitannya dengan pendapatan. Apakah meningkatnya pendapatan masyarakat Amerika akan dapat meningkatkan arus kunjungan masyarakatnya untuk berwisata ke Indonesia? Dengan kata lain apakah meningkatnya PDB Amerika memiliki dampak yang positif terhadap pariwisata Indonesia?. Karena dengan meningkatnya pendapatan maka seseorang akan cenderung meningkatkan kebutuhannya, kebutuhan tersebut diantaranya adalah kebutuhan untuk

berekreasi sebagai salah satu kebutuhan yang termasuk dalam kategori *luxury goods*.

I. 3. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan secara umum tentang Pariwisata Indonesia dan teori-teori yang berhubungan dengan Pemasaran Pariwisata khususnya. Industri Pariwisata merupakan industri yang sangat kompleks, di Indonesia dapat dikatakan bahwa industri ini merupakan industri lintas sektoral dalam arti bahwa melibatkan banyak instansi/departemen yang berperan didalamnya. Mengingat begitu luasnya cakupan tentang Pariwisata, maka penelitian ini dibatasi hanya untuk menganalisa secara ilmiah kuantitatif pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, anggaran biaya promosi yang dikeluarkan oleh Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya dan pendapatan domestik bruto Amerika terhadap kunjungan wisatawan Amerika ke Indonesia pada periode Januari 1998 sampai dengan Desember 2000. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk melihat hal-hal lain, selain yang telah dinyatakan diatas.

1.4. Tujuan dan kegunaan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini akan mengukur pengaruh antara Nilai Tukar Rupiah, Biaya Promosi dan Pendapatan Domestik Bruto Amerika terhadap kunjungan wisatawan Amerika ke Indonesia. Dan juga akan menguji tingkat signifikansi dari masing-masing variable.

Penelitian ini diharapkan :

1. Dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk meningkatkan arus wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia

1.5. Hipotesis dan Data Penelitian

1. Hipotesis

Hipotesa penelitian ini dirumuskan melalui hipotesa nol dan hipotesa alternatif sebagai berikut:

Hipotesis Nol

- a. Tidak terdapat hubungan antara nilai tukar rupiah dengan jumlah kunjungan wisatawan Amerika ke Indonesia
- b. Tidak terdapat hubungan antara Biaya Promosi Pariwisata dengan jumlah kunjungan wisatawan Amerika ke Indonesia.
- c. Tidak terdapat hubungan antara Pendapatan Domestik Bruto Amerika dengan jumlah kunjungan wisatawan Amerika ke Indonesia
- d. Tidak terdapat hubungan antara Nilai rupiah, Biaya Promosi Pariwisata dan Pendapatan Domestik Bruto Amerika dengan Jumlah kunjungan wisatawan Amerika ke Indonesia.

Hipotesis Alternatif

- a. Terdapat hubungan yang positif antara nilai tukar rupiah dengan jumlah kunjungan wisatawan Amerika ke Indonesia

- b. Terdapat hubungan yang positif antara Biaya Promosi Pariwisata dengan jumlah kunjungan wisatawan Amerika ke Indonesia.
- c. Terdapat hubungan antara Pendapatan Domestik Bruto Amerika dengan jumlah kunjungan wisatawan Amerika ke Indonesia
- d. Terdapat hubungan yang positif antara Nilai Rupiah , Biaya Promosi dan Pendapatan Domestik Bruto Amerika secara bersama-sama dengan Jumlah kunjungan wisatawan Amerika ke Indonesia.

2. Jenis dan Sumber data

Data yang dikumpulkan berupa data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diambil dari institusi pemerintah yaitu Biro Pusat Statistik, Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya, Bank Indonesia dan BAPPENAS, sedangkan untuk data sekunder diambil dari membaca buku atau literatur lain yang mendukung.

3. Pengolahan Data

Penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik analisa regresi dan korelasi. Pengolahan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for windows. Persamaan regresi yang dipakai adalah bentuk fungsi linier yang mudah diestimasi. Bentuk fungsi linier ini didapat dari me-Ln-kan fungsi Cobb-Douglas (lihat di Perhitungan dan Analisa Data halaman 48)

$$\text{Ln}Y = \alpha + \beta_1 \text{Ln}X_1 + \beta_2 \text{Ln}X_2 + \beta_3 \text{Ln}X_3$$

Dimana:

X_1 = Nilai Tukar Rupiah

X_2 = Biaya Promosi

X_3 = PDB Amerika

Y = Jumlah Kunjungan Wisatawan Amerika ke Indonesia

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi / elastisitas

1.6. Daftar Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam tesis ini adalah:

a. Wisatawan

Adalah turis asal Amerika yang berkunjung ke Indonesia.

b. Wisman

Adalah wisatawan yang berasal dari mancanegara yang berkunjung ke Indonesia

c. Nilai Tukar Rupiah

Adalah nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika

d. Depresiasi

Adalah melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika

e. Pendapatan Domestik Bruto (PDB)

Adalah nilai uang dari barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu

negara. Dalam tesis ini bila dituliskan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang dimaksud adalah PDB Amerika.

f. BiayaPromosi

Adalah biaya (dalam satuan rupiah) yang dikeluarkan oleh Departemen Pariwisata Seni dan Budaya untuk kegiatan promosi ke Amerika.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tesis ini adalah secara urut bab demi bab dengan pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Hipotesis dan Data Penelitian

2. BAB II : Tinjauan Kepustakaan yang membahas tentang Pariwisata Indonesia secara umum dan tinjauan khusus tentang kerangka teori penelitian.

3. BAB III : Metodologi Penelitian yang digunakan dalam tesis ini.

4. BAB IV : Tabulasi, Analisa dan interpretasi dari data yang didapat

5. BAB V : Kesimpulan dan saran-saran yang disampaikan bagi perbaikan dan pengembangan yang dimungkinkan.